

---

## Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Sosialisasi Digital Marketing dan Pengurusan Surat Izin Usaha serta PIRT

<sup>1</sup>Affiah Ghifari Putri Setiawan, <sup>2</sup>Ahmad Davin Najwan Adhyasta, <sup>3</sup>Pramesti Intan Destari,  
<sup>4</sup>Haidar Fari Aditya, <sup>5</sup>Zainal Abidin Achmad

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur; Jalan Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, telp (031) 8706369  
e-mail: haidar.fari.agrotek@upnjatim.ac.id

### Abstrak

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan perekonomian lokal di Desa Trowulan, Kota Mojokerto. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan pemasaran digital secara optimal dan kurang memahami pentingnya legalitas usaha seperti Surat Izin Usaha dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Untuk itu, dilakukan sosialisasi dan pelatihan digital marketing kepada masyarakat setempat yang meliputi strategi penggunaan media sosial dan optimalisasi penjualan online. Selain itu, pendampingan diberikan untuk membantu pengurusan perizinan usaha kepada setiap pelaku UMKM. Dalam pelaksanaannya, dilakukan dengan menggunakan metode partisipatif, yaitu masyarakat Desa Trowulan menjadi subjek dalam kegiatan sosialisasi ini, mulai dari perencanaan, implementasi hasil, hingga evaluasi. Tujuan kegiatan ini adalah memberdayakan dan mengembangkan UMKM di Desa Trowulan melalui peningkatan keterampilan digital marketing dan legalitas usaha, guna mendukung pertumbuhan yang lebih berkelanjutan. Hasilnya, terdapat peningkatan pemahaman peserta sosialisasi mengenai digital marketing dan pentingnya legalitas usaha. Beberapa UMKM juga mulai tertarik untuk mengurus dan memperoleh Surat Izin Usaha serta PIRT yang berpotensi meningkatkan daya saing mereka di pasar.

**Kata kunci :** Desa Trowulan, Pemasaran Digital, Perizinan Usaha, PIRT, UMKM.

### Abstract

*The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is very important in improving and developing the local economy in Trowulan Village, Mojokerto City. However, many MSME actors have not utilized digital marketing optimally and do not understand the importance of business legality such as Business Licenses and Household Industry Food Production Certificates (PIRT). The reason, digital marketing socialization and training were carried out for the local community which included strategies for using social media and optimizing online sales. In addition, assistance was provided to help manage business permits for each MSME actor. In its implementation, it was carried out using a participatory method, namely the Trowulan Village community became the subject of this socialization activity, starting from planning, implementing results, to evaluation. The purpose of this activity is to empower and develop MSMEs in Trowulan Village by improving digital marketing skills and business legality, in order to support more sustainable growth. As a result, there was an increase in the understanding of socialization participants regarding digital marketing and the importance of business legality. Several MSMEs have also begun be interested in managing and obtaining Business Licenses and PIRT which have the potential to increase their competitiveness in the market.*

**Keywords :** Trowulan Village, Digital Marketing, Business Licensing, PIRT, MSMEs.

## PENDAHULUAN

UMKM yang merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu dari banyaknya pilar utama dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menambah lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. UMKM adalah bentuk kegiatan ekonomi yang dapat memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat

luas. UMKM menjadi program kewirausahaan dengan potensi bisnis yang juga mulai digalakkan oleh pemerintah agar perekonomian di seluruh daerah menjadi lebih baik, karena melalui UMKM, sumber daya lokal, pekerja, dan pembiayaan daerah dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin (Sofiana, 2023). Maka dari itu, dengan mengembangkan UMKM di setiap daerah dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan perekonomian daerah serta individu.

Namun, pengembangan UMKM seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam hal pemasaran produk dan aspek legalitas usaha. Meski demikian, para pelaku UMKM di daerah ini masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya legalitas usaha seperti Surat Izin Usaha dan Sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Akibat dari kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan pemasaran secara digital, serta belum terpenuhinya persyaratan legal seperti Surat Izin Usaha dan Sertifikasi Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) menjadi kendala yang signifikan bagi pertumbuhan UMKM (Dewi, 2020; Hidayat, 2019).

Pemasaran digital atau digital marketing menjadi sangat penting dalam era digitalisasi, di mana penggunaan teknologi memiliki manfaat dalam meningkatkan daya saing karena jangkauan pasar yang juga meluas, serta dapat membuka peluang baru bagi pelaku UMKM (Kominformasi, 2021). Namun, literasi digital yang masih rendah di kalangan pelaku UMKM menjadi hambatan dalam pemanfaatan teknologi tersebut secara optimal (Susanti & Pramono, 2020). Selain itu, aspek legalitas usaha seperti kepemilikan Surat Izin Usaha dan PIRT merupakan faktor krusial dalam menjamin keberlanjutan usaha, memberikan perlindungan hukum, dan dapat meningkatkan keyakinan konsumen terhadap produk yang dikembangkan (Sari & Mulyani, 2019).

Berdasarkan data dari SID Kemendesa (2024), Desa Trowulan merupakan salah satu desa memiliki nilai tingkat pertumbuhan ekonomi dan desa yang cukup rendah, berada di kisaran 32,86%. Meskipun UMKM yang tersedia di Desa Trowulan cukup beragam, akan tetapi pelaku UMKM yang mengerti bagaimana cara melakukan pemasaran digital dan pengurusan legalitas usaha masih terbilang sedikit. Melihat permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat dengan melakukan sosialisasi mengenai digital marketing dan pengurusan Surat Izin Usaha serta PIRT kepada pelaku UMKM di Desa Trowulan, Kota Mojokerto merupakan salah satu langkah yang dilakukan dengan tujuan agar dapat mengembangkan UMKM di Desa Trowulan mengingat potensinya yang besar. Dengan kegiatan sosialisasi ini, diharapkan agar pelaku UMKM dapat meningkatkan kompetensi terutama dibidang teknologi digital untuk memasarkan produknya, serta memperkuat aspek legalitas usaha mereka, sehingga mampu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Desa Trowulan dan kesejahteraan pelaku UMKM dan warga setempat.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto, menggunakan metode partisipatif. Pada hal itu masyarakat Desa Trowulan menjadi subjek dalam kegiatan mulai dari perencanaan, implementasi, maupun evaluasi. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan pembukaan oleh MC lalu dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai seputar UMKM, NIB, dan PIRT. Dan dilanjut dengan pembuatan NIB dan PIRT bagi UMKM yang berminat. Terdapat 4 peserta pelakon UMKM dengan total 32 produk yang berminat didaftarkan NIB dan 11 produk yang berminat didaftarkan PIRT. Penyebaran informasi kegiatan dilakukan oleh Kepala Desa dan Kepala Dusun di desa Trowulan yang langsung disampaikan kepada masyarakat khususnya para pelaku UMKM. Kegiatan ini berupa sosialisasi dan dilanjutkan dengan pembuatan NIB dan PIRT bagi para pelaku UMKM yang berminat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam rangka meningkatkan semangat wirausaha bagi masyarakat Desa Trowulan, Mahasiswa KKNT Bela Negara UPN "Veteran" Jawa Timur melakukan kerjasama dengan Kantor Desa Trowulan untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi legalitas usaha bagi pelaku

usaha mikro Desa Trowulan yang mempunyai usaha dirumah. Kegiatan ini diharapkan agar UMKM Desa Trowulan mampu membuka wawasannya tentang pentingnya legalitas usaha.

Dalam kegiatan sosialisasi ini, mahasiswa KKNT Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur menawarkan pembuatan NIB dan PIRT kepada 5 UMKM yang membutuhkan perizinan NIB maupun PIRT. NIB menjadi titik awal yang penting untuk mengurus berbagai sertifikasi seperti PIRT, halal, BPOM dan sertifikasi lainnya untuk produk makanan dan minuman. Apabila pelaku UMKM memiliki NIB, dapat diartikan bahwa usahanya berjalan secara formal dikarenakan sudah terdaftar dalam database sehingga akan lebih mudah untuk mengembangkan usahanya.

Para pelaku UMKM di Desa Trowulan sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan di balai desa trowulan. Terdapat beberapa pelaku UMKM yang membutuhkan perizinan NIB maupun PIRT. Pelaku UMKM yang membutuhkan perizinan NIB ada 5 orang, sedangkan yang membutuhkan perizinan PIRT ada 4 orang. Pelaku UMKM merasa terbantu dengan diadakannya kegiatan sosialisasi ini, hal itu terlihat karena banyak UMKM yang bertanya waktu kegiatan sosialisasi berlangsung.

Tabel 1. Data Produk yang Didaftarkan NIB dan PIRT

NAMA	PRODUK	PERIZINAN YANG DIBUTUHKAN
Umi Dwi Mayasari	Kacang Balado, Kripik Sukun, Jasa Jahit Pakaian	NIB & PIRT
Vidia Putri	Kimbab, Nigiri, Onigiri, Gunkan, Persatean (Usus, chikuwa), Sandwich, mochi, Keripik Bayam, Basreng	NIB & PIRT
Intan Widyacta Sari	Es Buah Campur, Salad Buah, Ketan Susu Keju	NIB
Enik Kaltim Rakhmawati	Wader Laut Krispi, Tepung Bumbu Krispi	NIB & PIRT
Okky Pamudya Ningtyas	Gado-Gado, Banana Roll, Cheese Roll, Churros, Crispy Banana, Martabak Mie, Martabak Usus, Kuker Putri Salju, Kuker Nastar, Kuker Lidah Kucing, Kuker Mawaran, Kuker kacang, Kuker Almond, Brownies Cup, Pudding Susu, Donat Kentang, Kue Pukis	NIB & PIRT

Melalui diskusi kelompok dapat disimpulkan bahwa sosialisasi tentang digital marketing dan pembuatan izin usaha baik NIB maupun PIRT sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM agar usahanya bisa memiliki legalitas usaha. Sosialisasi tentang digital marketing sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM agar usahanya bisa dikenal oleh masyarakat secara luas, dengan adanya digital marketing ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengembangkan usaha melalui e-commerce yang tersedia, seperti shopee, tokopedia, gofood dan lain sebagainya. Selain itu perizinan berusaha seperti NIB dan PIRT juga sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM agar produknya bisa memiliki legalitas usaha. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan pelaku UMKM dapat memahami pentingnya pembuatan izin usaha untuk mengembangkan usahanya.

Kegiatan sosialisasi ini sudah dilakukan sesuai tahap yang direncanakan dari awal yaitu pembukaan oleh MC, kemudian dilanjut oleh pemaparan materi satu oleh Rani dan pemaparan materi dua oleh pramesti, kemudian dilanjut dengan sesi tanya jawab dan sesi terakhir adalah penutup dan dokumentasi. Kegiatan sosialisasi ini memiliki dampak positif bagi UMKM khususnya di Desa Trowulan. Banyak UMKM yang antusias mengikuti kegiatan sosialisasi. Banyak yang berminat untuk dibuatkan perizinan NIB maupun PIRT. Dari hal tersebut maka disimpulkan sosialisasi ini sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM yang membutuhkan perizinan berusaha.



Gambar 1. Pembukaan



Gambar 2. Pemaparan Materi Digital Marketing



Gambar 3. Pemaparan Materi NIB & PIRT



#### **Gambar 4. Pembuatan NIB Secara Online**



**Gambar 5. Penyerahan NIB**



**Gambar 6. Foto Bersama UMKM**

### **KESIMPULAN**

Para pelaku UMKM di Desa Trowulan sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan di balai Desa Trowulan. Terdapat beberapa pelaku UMKM yang membutuhkan perizinan NIB maupun PIRT. Pelaku UMKM yang membutuhkan perizinan NIB ada 5 orang, sedangkan yang membutuhkan perizinan PIRT ada 4 orang. Dari hal tersebut maka disimpulkan sosialisasi ini sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM yang membutuhkan perizinan berusaha.

### **SARAN**

Kami sebagai penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam jurnal ini, sehingga kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif. Saran-saran tersebut akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas penelitian kami di masa mendatang. Dengan adanya masukan dari berbagai pihak, kami berharap penelitian ini dapat terus disempurnakan dan memberikan kontribusi yang lebih baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang terkait.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami haturkan sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak antara lain Pemerintah Desa Trowulan, Warga Desa Trowulan, dan pihak lain yang namanya tidak bisa kami sebutkan satu persatu karena telah membantu melaksanakan program sosialisasi dengan baik dan lancar tanpa halangan dari luar. Semoga dengan apa yang telah kita kerjakan dapat memberikan manfaat kepada sesama.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. (2020). Tantangan dan Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 55-67.
- Hidayat, R. (2019). Peran Digital Marketing dalam Pengembangan UMKM. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(1), 33-45.
- Kominfo. (2021). "Digitalisasi UMKM sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional." Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Sari, D.P., & Mulyani, R. (2019). "Pentingnya Legalitas Usaha dalam Pengembangan UMKM." *Jurnal Hukum dan Ekonomi*, 10(1), 45-57.
- Sofiana, N. (2023). *Peran Strategi Pengembangan UMKM Helm Retro Group Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Di Desa Wonorejo Trowulan Mojokerto* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Susanti, E., & Pramono, B. (2020). "Literasi Digital dalam Pengembangan UMKM di Era Industri 4.0." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123-135.